

ABSTRAK

Siska Rahayu. *Intensitas Santri Mengikuti Pengajian Kitab Uqudulujain Hubungannya dengan Pemahaman Mereka Tentang Etika Berumah Tangga* (Penelitian pada santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Santiong Cicalengka)

Penelitian ini difokuskan pada fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Hidayah Santiong Cicalengka. Berdasarkan studi pendahuluan, penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya intensitas santri dalam mengikuti pengajian Kitab *Uqudulujain*, yang ditandai dengan antusiasnya santri dalam mengikuti pengajian kitab *Uqudulujain*. Mestinya pemahaman mereka tentang isi kitab itu tinggi pula. Akan tetapi diperoleh informasi dari salah satu ustadz di Pondok Pesantren tersebut bahwa pemahaman santri tentang etika berumah tangga tidak menggembirakan. Hal tersebut menimbulkan suatu permasalahan mengapa hal itu terjadi?. Lalu, muncul pertanyaan: Bagaimana hubungan antara intensitas santri mengikuti pengajian kitab *Uqudulujain* dengan pemahaman mereka tentang etika berumah tangga?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Realitas intensitas santri mengikuti pengajian kitab *Uqudulujain*; (2) Realitas pemahaman santri tentang etika berumah tangga, dan; (3) Hubungan antara intensitas santri mengikuti pengajian kitab *Uqudulujain* dengan pemahaman mereka tentang etika berumah tangga.

Penelitian ini bertolak pada asumsi teori yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pemahaman seseorang yaitu dengan adanya intensitas. Intensitas santri mengikuti pengajian kitab *Uqudulujain* akan mempengaruhi pemahaman mereka tentang etika berumah tangga. Maka dari itu penulis mengajukan hipotesis, semakin tinggi intensitas santri mengikuti pengajian kitab *Uqudulujain*, maka semakin baik pula pemahaman mereka tentang etika berumah tangga.

Pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket, tes, observasi dan wawancara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang santri. Kemudian analisis datanya dilakukan dengan dua pendekatan yaitu parsial dan korelasional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Realitas intensitas santri mengikuti pengajian kitab *Uqudulujain* termasuk kategori cukup dengan skor rata-rata 3,24 karena berada pada kelas interval 2,5-3,5; (2) Realitas pemahaman mereka tentang etika berumah tangga termasuk kategori cukup dengan skor rata-rata 67,87 karena berada pada interval 60-69; (3) Hubungan antara keduanya adalah: (a) Koefisien korelasinya termasuk kategori cukup dengan skor sebesar 0,57; (b) Hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan hasil $t_{hitung} (3,9) > t_{tabel} (2,042)$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya terdapat hubungan yang positif antara intensitas santri mengikuti pengajian kitab *Uqudulujain* dengan pemahaman mereka tentang etika berumah tangga; (c) Derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 18% dengan demikian 82% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain.